

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 3, April 2024, Halaman 222-226
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11177420)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11177420>

Teknik Pelayanan Perpustakaan Untuk Pembaca

Susanti Arian Fitry¹

¹Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Takengon

Abstrak

Pengelolaan perpustakaan mengalami perkembangan yang pesat sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dimana pengelolaan perpustakaan secara konvensional atau manual berkembang menjadi pengelolaan yang berbasis teknologi informasi yang dikenal dengan istilah otomasi perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan tidak hanya terbatas pada pekerjaan rutin perpustakaan seperti pengolahan, penelusuran dan sirkulasi koleksi tetapi juga pada penyediaan sumber belajar secara *on-line* dalam berbagai macam bentuk media, penelusuran dan pengunduhan informasi *digital* lintas perpustakaan secara cepat dan akurat, serta pemanfaatan jaringan internet untuk pengolahan informasi dalam rangka penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masuknya komputer ke perpustakaan telah mengubah wajah perpustakaan, dari perpustakaan yang memberikan layanan secara manual menjadi perpustakaan yang terotomasi, dari perpustakaan yang dibatasi oleh dinding dan ruangan menjadi perpustakaan tanpa batas yang dilengkapi dengan sarana-sarana elektronik untuk mengakses informasi dalam berbagai format dan dari berbagai sumber informasi diseluruh dunia. Dalam tulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber utama data adalah data tertulis yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua hal penting yang merupakan fokus dari perpustakaan modern dewasa ini yaitu kepuasan pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dan meningkatkan kinerja perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memperbaiki kinerja perpustakaan dan meningkatkan kepuasan penggunaannya. Pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik dan sistematis agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Terdapat 3 (tiga) sistem layanan yang bisa diterapkan di perpustakaan yaitu sistem layanan terbuka, sistem layanan tertutup dan sistem layanan campuran. Penerapan sistem layanan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari masing-masing perpustakaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip layanan perpustakaan.

Kata kunci: *Perpustakaan, Pengelolaan perpustakaan, Layanan perpustakaan*

Abstract

Library management has experienced rapid development as a result of developments in information technology where conventional or manual library management has developed into information technology-based management known as library automation. The use of information technology in libraries is not only limited to routine library work such as processing, browsing and circulating collections but also to providing on-line learning resources in various forms of media, searching and downloading digital information across libraries quickly and accurately, and utilizing networks. internet for information processing in the context of research and development of science and technology. The introduction of computers into libraries has changed the face of libraries, from libraries that provide services manually to automated libraries, from libraries limited by walls and rooms to unlimited libraries equipped with electronic means to access information in various formats and from various sources. information around the world. In this paper, researchers use a descriptive qualitative approach with the main source of data being written data related to library management. The research results show that two important things are the focus of modern libraries today, namely user satisfaction and the use of information technology for management and improving library performance. The use of information technology is expected to improve library performance and increase user satisfaction. Library management must be carried out well and systematically so that the services provided are in accordance with the needs of its users. There are 3 (three) service systems that can be implemented in libraries, namely open service systems, closed service systems and mixed service systems. The implementation of the service system is adjusted to the situation and conditions of each library by taking into account the principles of library services.

Keywords: *Library, library management, library services*

Article Info

Received date: 10 April 2024

Revised date: 19 April 2024

Accepted date: 29 April 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat memberi pengaruh yang sangat besar dalam setiap sendi kehidupan manusia. Kondisi ini telah menyebabkan semakin beragam pula kebutuhan masyarakat akan berbagai data dan informasi baik yang dimiliki oleh institusi pengelola dan penyedia jasa informasi maupun pusat dokumentasi. Adanya ledakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi juga ditandai dengan perubahan perilaku pengguna informasi dalam pencarian informasi yang secara tidak langsung berpengaruh sangat besar terhadap institusi pengelola informasi termasuk di dalamnya perpustakaan.

Perpustakaan sebagai salah satu institusi layanan publik dalam bidang informasi merupakan “jembatan penghubung” antara informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk media dengan penggunanya. Sebagai salah satu institusi layanan publik, perpustakaan harus dikelola dengan baik, sistematis dan terstruktur terutama yang berkaitan dengan perencanaan, kebijaksanaan dan strategi serta operasional pembangunan dibidang perpustakaan dan informasi. Untuk itu segala daya dan upaya ke arah menghimpun dan menyusun informasi perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam merespon dinamika perubahan lingkungan strategis baik yang berskala regional, nasional maupun global dengan tujuan agar informasi dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan tepat, cepat dan akurat.

Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan perpustakaan antara lain sumber daya manusia yaitu staf perpustakaan atau pustakawan, pengguna perpustakaan sebagai pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung serta koleksi perpustakaan yang disusun dengan sistem tertentu.

Dewasa ini pengelolaan perpustakaan mengalami perkembangan yang pesat sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dimana pengelolaan perpustakaan secara konvensional atau manual berkembang menjadi pengelolaan yang berbasis teknologi informasi yang dikenal dengan istilah otomasi perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan tidak hanya terbatas pada pekerjaan rutin perpustakaan seperti pengolahan, penelusuran dan sirkulasi koleksi tetapi juga pada penyediaan sumber belajar secara *on-line* dalam berbagai macam bentuk media, penelusuran dan pengunduhan informasi *digital* lintas perpustakaan secara cepat dan akurat, serta pemanfaatan jaringan internet untuk pengolahan informasi dalam rangka penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masuknya komputer ke perpustakaan telah mengubah wajah perpustakaan, dari perpustakaan yang memberikan layanan secara manual menjadi perpustakaan yang terotomasi, dari perpustakaan yang dibatasi oleh dinding dan ruangan menjadi perpustakaan tanpa batas yang dilengkapi dengan sarana-sarana elektronik untuk mengakses informasi dalam berbagai format dan dari berbagai sumber informasi diseluruh dunia.

METODE

Dalam tulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber utama data adalah data tertulis yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan. Data-data yang terkumpul tersebut kemudian dilakukan Coding data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tekhnik Pelayanan Perpustakaan Untuk Pembaca

Hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka dan penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Dengan berorientasi pada kebutuhan pemustaka maka tujuan penyelenggaraan layanan

perpustakaan adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Prinsipnya tujuan penyelenggaraan layanan perpustakaan di samping untuk memaksimalkan pemanfaatan bahan pustaka yang ada di perpustakaan, juga untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu setiap jenis perpustakaan memiliki tujuan, fungsi, dan sasaran pemustaka yang berbeda maka untuk menunjang tujuan yang ingin dicapai, diselenggarakanlah berbagai macam kegiatan layanan perpustakaan (Anwar, 2019). Terdapat banyak jenis layanan pemustaka yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Berikut ini jenis-jenis layanan perpustakaan:

Layanan Ruang Baca

Perpustakaan menyediakan ruang baca bagi pemustaka untuk membaca berbagai macam koleksi yang ada di perpustakaan. Layanan ini disediakan untuk mengantisipasi pembaca yang tidak dapat atau tidak ingin meminjam koleksi, tetapi hanya butuh untuk membaca-baca di perpustakaan.

Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka

Dalam layanan ini pemustaka yang sudah menjadi anggota perpustakaan dapat meminjam, mengembalikan, dan/atau memperpanjang peminjaman bahan pustaka yang masih dibutuhkan. Di beberapa perpustakaan, peminjam dapat memperpanjang peminjaman bahan pustaka melalui telepon atau e-mail, hanya dengan menyebutkan nomor anggota, batas pengembalian bahan pustaka, dan nomor panggil bahan pustaka yang dipinjam.

Layanan Referensi

Layanan ini disediakan untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi melalui berbagai sumber informasi referens yang memuat informasi teknis dan uraian singkat, seperti kamus, ensiklopedi, buku pegangan, direktori, almanak, dan buku tahunan.

Layanan Akses Internet

Di beberapa perpustakaan kini banyak yang menyediakan akses penelusuran ke pangkalan data online (melalui internet). Di samping penelusuran ke database online, dengan adanya layanan akses internet pemustaka dapat mencari informasi apa saja, baik yang bersifat ilmiah maupun hiburan melalui internet dan atau juga menggunakan sarana e-mail.

Layanan Koleksi Audiovisual (AV)

Dengan semakin berkembangnya jenis bahan pustaka sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi, kini banyak perpustakaan yang memiliki koleksi Audiovisual, seperti kaset, microfis, mikrofilm, kaset video, dan CD/DVD ROM. Biasanya perpustakaan menyediakan ruang khusus AV karena untuk membaca koleksi AV diperlukan alat baca khusus.

Layanan Fotokopi

Layanan ini disediakan agar pemustaka yang tidak dapat atau tidak ingin meminjam koleksi tersebut untuk dibawa pulang, dapat memfotokopinya di perpustakaan. Layanan ini juga dapat meningkatkan keterpakaian koleksi yang tidak dapat dipinjamkan.

Layanan Penelusuran Literatur

Pemustaka yang sedang mencari informasi mengenai suatu subjek dapat meminta bantuan pustakawan untuk mencarinya dari berbagai sumber baik sumber informasi yang ada di perpustakaan ataupun di luar perpustakaan.

Layanan Pendidikan Pemustaka dan Pelatihan Literasi Informasi

Layanan pendidikan pemustaka disediakan untuk membimbing pemustaka baru dalam menggunakan seluruh fasilitas, sumber informasi, mengetahui peraturan, dan tata tertib yang ada di perpustakaan.

Layanan Informasi Kilat (Current Awareness Services)

Layanan ini diberikan dengan tujuan agar pemustaka dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya melalui pengiriman daftar isi

jurnal terbaru (current contents). Biasanya banyak diterapkan di perpustakaan khusus.

Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi (Selected Dissemination of Information)

Seperti halnya pada layanan Informasi Kilat maka layanan ini juga diselenggarakan dengan tujuan agar pemustaka dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Akan tetapi, dengan cara menyebarkan informasi terseleksi dari berbagai sumber informasi yang terkait terlebih dahulu profil minat pemustaka. Layanan ini juga banyak diterapkan di perpustakaan khusus.

Layanan Pembuatan Paket Informasi

Layanan ini diberikan perpustakaan bagi pemustaka yang sedang membutuhkan informasi lengkap mengenai suatu subjek. Biasanya bahan-bahan yang dikumpulkan dapat berupa artikel majalah dan/atau daftar buku mengenai subjek yang dicari tersebut. Contoh Paket Informasi Teknologi yang disusun oleh Perpustakaan BPPT.

Layanan Peminjaman Antarperpustakaan (Interlibrary Loan Services)

Layanan perpustakaan semacam ini diadakan berdasarkan kesepakatan kerja sama antarperpustakaan untuk dapat meminjamkan koleksi kepada pemustaka yang terdaftar sebagai salah satu anggota perpustakaan dari perpustakaan tersebut. Di Indonesia, hal ini masih jarang dilakukan. Hal ini dikarenakan perlu kesiapan yang sangat matang bagi masing-masing perpustakaan, di samping harus memiliki koleksi yang kuat, sumber daya manusia yang memadai, juga aturan dan tata tertib yang dapat mendukung kelancaran kegiatan silang laya.

Layanan Penerjemahan

Layanan penerjemahan banyak diselenggarakan oleh perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang memadai, baik dalam jumlah maupun kompetensi penguasaan berbagai macam bahasa asing, atau setidaknya menguasai bahasa Inggris. Bagi pemustaka yang memerlukan jasa penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya maka pemustaka dapat meminta bantuan perpustakaan yang menyediakan jasa tersebut (Sopwandi, 2021).

Layanan Kelompok Pembaca Khusus (Anak, Remaja, dan Penderita Cacat)

Biasanya layanan ini diberikan oleh perpustakaan umum yang memang memiliki berbagai macam kelompok pembaca. Untuk kelompok pembaca anak-anak misalnya, perpustakaan dapat menyediakan layanan story telling atau pembacaan buku cerita.

Layanan Perpustakaan Keliling

Indonesia layanan ini diberikan oleh Perpustakaan Nasional dan beberapa perpustakaan umum. Hal ini terutama ditujukan untuk menjangkau pembaca yang letak tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan sehingga kemungkinan mereka untuk datang ke perpustakaan sangat sulit (Marlini, 2018).

SIMPULAN

Dua hal penting yang merupakan fokus dari perpustakaan modern dewasa ini yaitu kepuasan pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dan meningkatkan kinerja perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memperbaiki kinerja perpustakaan dan meningkatkan kepuasan penggunanya. Pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik dan sistematis agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Terdapat 3 (tiga) sistem layanan yang bisa diterapkan di perpustakaan yaitu sistem layanan terbuka, sistem layanan tertutup dan sistem layanan campuran. Penerapan sistem layanan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari masing-masing perpustakaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip layanan perpustakaan.

REFERENSI

Sopwandi, Iwan, 2021, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* : Guepedia Marlini, 2018, *Manajemen Perpustakaan Dan Penerapan* : PT Raja Grafindo Persada Sudirman, 2019,

Manajemen Perpustakaan : PT Indra Giri

Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991

Sumardji, P., Perpustakaan: Organisasi dan Tatakerjanya, Yogyakarta : Kanisius, 1988

Sutarno, NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Sagung Seto, 2006.